

Dampak Tren Tiktok Terhadap Perkembangan Moral pada Siswa - Siswi di SMA Negeri 10 Medan

Adelia Aritonang^{1*}, Grace Claudia Valerina Saragih², Fanny Mustika Ayu³, Kevin Cornelius Manurung⁴, Mhiranda Sitorus⁵, Roma Nauli Stephany Bintang⁶, Trima Uasito Tampubolon⁷, Jamaludin Jamaludin⁸, Sri Yunita⁹

¹⁻⁹ Universitas Negeri Medan, Indonesia

Email : adeliaaritonang83@gmail.com^{1*}, erinsaragih17@gmail.com², fannymustika79@gmail.com³, kevincornelius52@gmail.com⁴, mhirandasitorus29@gmail.com⁵, nauliromaa@gmail.com⁶, trimauasitotampubolon@gmail.com⁷, jamaludin@unimed.ac.id⁸, sr.yunita@unimed.ac.id⁹

Abstract, Social media is one of the communication tools that has become an integral part of everyday life, especially for teenagers and the younger generation. This study focuses on the TikTok application. TikTok can affect children's moral character. Strong moral education is very important to protect children from the negative impacts of TikTok. This research method adopts a qualitative approach with a focus on in-depth interviews with students of SMA Negeri 10 Medan. The results of the study show that the use of TikTok among students at SMA Negeri 10 Medan has positive and negative impacts. The positive impacts include increased creativity, skills, and self-confidence, while the negative impacts include gadget addiction, the spread of age-inappropriate content, and academic disruption. Teachers' efforts to overcome these negative impacts involve education, supervision, and the use of TikTok for more positive purposes. Thus, it is important for students at SMA Negeri 10 Medan to use TikTok wisely and responsibly, and to understand the moral values that are important in everyday life.

Keywords: *Morals, Social Media, Tiktok*

Abstrak, Media sosial merupakan salah satu alat komunikasi yang telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, terutama bagi remaja dan generasi muda. Penelitian ini berfokus pada aplikasi TikTok. TikTok dapat mempengaruhi karakter moral anak-anak. Pendidikan moral yang kuat sangat penting untuk melindungi anak-anak dari dampak negatif TikTok. Metode penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan fokus pada wawancara mendalam terhadap siswa/i SMA Negeri 10 Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan TikTok di kalangan siswa di SMA Negeri 10 Medan memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positifnya mencakup peningkatan kreativitas, keterampilan, dan kepercayaan diri, sementara itu dampak negatifnya meliputi kecanduan gadget, penyebaran konten tidak sesuai usia, dan gangguan akademik. Upaya guru dalam mengatasi dampak negatif ini melibatkan edukasi, pengawasan, dan pemanfaatan TikTok untuk tujuan yang lebih positif. Dengan demikian, penting bagi siswa-siswi di SMA Negeri 10 Medan untuk menggunakan TikTok dengan bijak dan bertanggung jawab, serta untuk memahami nilai-nilai moral yang penting dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci : Media sosial, Moral, Tiktok

1. PENDAHULUAN

Media sosial merupakan salah satu alat komunikasi yang telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, terutama bagi remaja dan generasi muda. Seperti Instagram, Facebook, Twitter, WhatsApp, TikTok dan lain-lain. Dengan platform yang memfasilitasi interaksi sosial secara virtual dan memungkinkan pengguna untuk berbagi berbagai aspek kehidupan mereka dengan mudah. Namun penelitian ini lebih berfokus pada aplikasi TikTok. TikTok adalah aplikasi media sosial yang memungkinkan pengguna untuk mengedit, membagikan video pendek yang disertai dengan filter musik pengiringnya. Aplikasi ini diluncurkan pada

September 2016 oleh *ByteDance*, sebuah perusahaan asal Tiongkok, dan awalnya dikenal sebagai *Douyin* di pasar domestik (Nur Laila Ulinuha, Dkk,2024).

Aplikasi TikTok paling banyak di unduh di playstore lebih dari 500 juta orang. Berdasarkan data dari “Kompas.Com”. Di Indonesia sendiri menjadi salah satu negara dengan jumlah pengguna TikTok terbesar secara global mencapai 157,6 juta pengguna per Juli 2024. Selain menawarkan fitur-fitur yang menarik untuk membuat video yang menarik, TikTok juga memungkinkan interaksi sosial melalui komentar, *like*, dan *share* yang memudahkan pengguna untuk berinteraksi dengan konten yang mereka sukai. Pengguna juga dapat menggunakan fitur “*stich*” untuk mengomentari video orang lain secara langsung menggunakan video.

Konten di TikTok sering tidak terfilter dengan baik, sehingga anak-anak dapat terpapar konten negatif yang tidak sesuai dengan usia mereka. Hal ini dapat menyebabkan degradasi ahlak dan moral anak, karena mereka cenderung meniru apa yang mereka lihat tanpa pemahaman yang cukup tentang konsekuensinya. aplikasi TikTok juga membawa dampak positif bagi penggunanya seperti mendorong kreativitas melalui konten edukatif. Bagi remaja dan generasi muda manfaat aplikasi tersebut adalah dapat mengakses informasi yang sedang viral pada saat ini, terdapat konten pengetahuan dan masih banyak lagi.

TikTok dapat mempengaruhi karakter sopan santun anak-anak. Banyak konten yang tidak mencerminkan karakter sopan santun, seperti mengucapkan kata-kata sehingga anak-anak mungkin menjadi kurang sopan terhadap orang tua dan lingkungan sekitarnya. Ketergantungan pada TikTok dapat menyebabkan anak menghabiskan waktu berjam-jam setiap hari untuk menonton video, yang berdampak negatif pada proses belajardan anak juga kurang peduli terhadap lingkungan di sekitarnya.

Penelitian terdahulu telah membahas pengaruh media sosial TikTok terhadap ahlak siswa yang dilakukan oleh (Tamara Adi Handayani, dkk,2023), yang mendapatkan hasil pengaruh rendah. Hasil tersebut memberikan gambaran bahwasanya tidak semua konten di TikTok yang beredar dapat meningkatkan ahlak siswa menjadi lebih maksimal. Hasil penelitian tersebut juga masuk dalam kategori rendah sebesar 22,6%. Karena siswa lebih tertarik menonton dan menirukan konten-konten yang viral seperti joget-joget, konten-konten hiburan dan lain sebagainya.

Moralitas adalah sopan santun atau segala sesuatu yang berkaitan dengan etiket atau adat istiadat (James Sinurat,dkk,2022). Pendidikan moral yang kuat sangat di penting untuk melindungi anak-anak dari dampak negatif TikTok. Orang tua dan pendidik harus bekerja sama untuk mengerjakan nilai-nilai moral yang baik dan memantau penggunaan media sosial anak

mereka. Dengan demikian anak-anak dapat memanfaatkan TikTok secara bijak tanpa terpengaruh oleh dampak negatifnya.

2. METODE

Menurut Sugiyono adalah bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

M. Sobry Sutikno, Prosmala hadi (2020) Saputra Penelitian kualitatif sebagai salah satu metodologi dalam penelitian belum memiliki definisi yang baku dan disepakati penggunaannya secara umum. Kendati demikian, definisinya dapat disimpulkan lebih komprehensif-integratif melalui penelusuran definisi-definisi yang telah dikemukakan oleh para ahli, sehingga membentuk sebuah definisi yang utuh.

Metode penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan fokus pada wawancara mendalam terhadap siswa/i SMA Negeri Medan 10. Penelitian kualitatif, sebagaimana didefinisikan oleh Creswell dan Poth (2023), merupakan suatu pendekatan yang bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang berasal dari permasalahan sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian ini melibatkan pertanyaan-pertanyaan yang berkembang, pengumpulan data dalam setting partisipan, analisis data yang dibangun secara induktif dari tema-tema spesifik ke umum, serta interpretasi peneliti terhadap makna data tersebut.

Dalam konteks penelitian ini, sampel terdiri dari 20 siswa/i SMA Negeri Medan yang dipilih melalui metode purposive sampling. Pemilihan ini bertujuan untuk memastikan keberagaman latar belakang dan pengalaman partisipan, sehingga dapat memberikan perspektif yang komprehensif terhadap topik yang diteliti. Wawancara semi-terstruktur dilakukan secara tatap muka dengan durasi sekitar 10-15 menit untuk setiap sesi. Pendekatan ini memungkinkan fleksibilitas dalam mengeksplorasi topik-topik yang muncul selama percakapan, sambil tetap memastikan bahwa pertanyaan penelitian utama terjawab.

Analisis data dilakukan menggunakan metode analisis tematik, di mana transkrip wawancara dikodekan dan dikelompokkan ke dalam tema-tema yang muncul. Proses ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola-pola dan tema-tema umum dari pengalaman siswa, yang dapat memberikan wawasan berharga bagi pembuat kebijakan pendidikan dan praktisi di lapangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tren yang Sering di Lakukan atau di Ikuti oleh siswa/i di SMA Negeri 10 Medan.

Media sosial adalah inovasi terbaru dari perkembangan teknologi web berbasis internet. Kemudahan dalam berkomunikasi memungkinkan setiap orang untuk dengan mudah berpartisipasi, berbagi informasi, dan membentuk jaringan online, sehingga batasan ruang dan waktu tidak menjadi masalah yang signifikan dalam kehidupan modern saat ini. Media sosial dapat diartikan sebagai konvergensi antara komunikasi pribadi yang memungkinkan berbagi antara individu (satu lawan satu) dan media publik yang memungkinkan berbagi kepada siapa saja tanpa batasan individu tertentu. (Riduan,dkk., 2023).

Di era digital saat ini, media sosial menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan remaja, termasuk siswa di lingkungan sekolah. Salah satu tren yang paling populer di kalangan siswa adalah penggunaan Tiktok Tik Tok merupakan aplikasi yang menyediakan berbagai macam special effect yang unik dan menarik. Fitur tersebut bisa digunakan oleh semua para pengguna Tik Tok dengan sangat mudah ketika membuat video pendek. Jadi, Tik Tok merupakan aplikasi yang menambahkan efek terhadap video pendek yang dibuat. Selain itu, aplikasi Tik Tok juga sudah mendapatkan berbagai dukungan musik dari berbagai penyanyi di seluruh dunia. Para pengguna bisa membuat video yang disertai dengan tarian maupun gaya bebas sesuai dengan apa yang mereka inginkan. Tik Tok memang secara tidak langsung mendorong kreatifitas pengguna untuk membuat video semenarik dan seunik mungkin dengan memanfaatkan fitur yang ada (Batoebara, 2020)

Di SMAN Negeri 10 Medan, tren yang paling sering dilakukan atau diikuti oleh siswa dalam penggunaan TikTok mencakup beberapa jenis konten yang sedang viral. Salah satu tren yang paling banyak diminati adalah TikTok dance, di mana siswa mengikuti koreografi tarian yang sedang populer. Tantangan tarian ini sering kali didasarkan pada lagu-lagu yang viral, seperti "Kane", yang banyak digunakan dalam berbagai video TikTok. Meskipun TikTok dance menjadi wadah ekspresi diri dan hiburan, beberapa gerakan yang terlalu berlebihan atau tidak sesuai dengan norma kesopanan dapat menimbulkan persepsi negatif, baik dari guru, orang tua, maupun masyarakat sekitar. Hal ini menimbulkan kekhawatiran mengenai batasan yang seharusnya diterapkan dalam mengikuti tren, terutama bagi siswa yang masih berada dalam lingkungan pendidikan. Jika tidak ada pengawasan dan pemahaman mengenai etika dalam menggunakan media sosial, tren ini berpotensi membawa dampak kurang baik terhadap citra siswa sebagai individu yang seharusnya menjunjung tinggi nilai kesopanan dan disiplin.

Selain dance, tren velocity juga banyak diikuti oleh siswa. Tren ini merujuk pada video yang memiliki efek transisi cepat dan dinamis, sering kali dipadukan dengan musik yang energik dan perubahan visual yang menarik. Velocity menjadi favorit di kalangan remaja karena memberikan tampilan video yang lebih estetik dan dramatis, membuat konten yang dihasilkan tampak lebih profesional dan berkesan. Selain itu, tren template CapCut juga menjadi bagian dari aktivitas siswa di TikTok. CapCut, sebagai aplikasi editing video yang mudah digunakan, menawarkan berbagai template siap pakai yang memungkinkan pengguna membuat video menarik hanya dengan beberapa klik. Template ini biasanya sudah dilengkapi dengan efek, transisi, serta musik yang sedang populer, sehingga siswa dapat dengan mudah mengikuti tren tanpa perlu memiliki keterampilan editing yang mendalam. Popularitas tren ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya menjadi konsumen media sosial tetapi juga kreator konten yang aktif dalam mengeksplorasi fitur teknologi yang tersedia.

Tren-tren tersebut menunjukkan bagaimana TikTok telah menjadi platform yang sangat berpengaruh dalam kehidupan sosial dan kreatif siswa di SMAN Negeri 10 Medan. Meskipun memiliki dampak positif dalam mengembangkan kreativitas dan interaksi sosial, penggunaan TikTok juga perlu diimbangi dengan kesadaran akan batasan waktu dan dampak negatif yang mungkin timbul, seperti gangguan konsentrasi dalam belajar atau penyebaran konten yang kurang mendidik. Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk menggunakan media sosial ini secara bijak agar dapat memberikan manfaat yang positif bagi perkembangan diri mereka.

Dampak positif dan Dampak Negatif dari Tren Tiktok Terhadap Perkembangan Moral siswa/i di SMA Negeri 10 Medan.

Di era globalisasi sekarang banyak kaum muda terpengaruh akan perkembangan zaman. Pengaruh tersebut berdampak terhadap perubahan sikap dan moral. Hal ini sangat berdampak bagi setiap kaum muda. Anak muda yang terdampak akan pengaruh globalisasi ini biasanya di kalangan siswa. Dampak globalisasi tersebut masuk dari berbagai hal, salah satunya melalui media sosial. Saat ini pengaruh media sosial sangat berdampak terhadap sikap dan moral siswa. Salah satu media sosial yang sangat cepat masuk dan mempengaruhi siswa adalah TikTok.

Penelitian yang dilakukan oleh Akbir Wira Yudha, dkk di SMA Negeri 10 kota Jambi tahun 2023 memaparkan bahwa bila penggunaan media sosial tiktok dan prokrastinasi akademik siswa berada pada kategori cukup kuat menjadi tantangan untuk setiap orang tua serta dari pihak sekolah untuk terus berupaya agar kecanduan dalam penggunaan media sosial pada siswa dapat terus diminimalkan dan dicegah peningkatannya. Karena adanya kemungkinan bahwa penggunaan media sosial tiktok siswa nantinya tidak hanya dapat berpengaruh terhadap

prokrastinasi akademik saja, namun juga dapat berpengaruh pada hal-hal lainnya seperti kesehatan, kualitas komunikasi juga karir siswa dimasa depan.

Berdasarkan penelitian tersebut maka penulis akan meneliti dan mengkaji lebih pengaruh dampak tiktok dapat berupa dampak positif dan negatif. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang di lakukan penulis dengan siswa dan siswi yang ada di SMA Negeri 10 Medan dapat disimpulkan bahwa dampak dari media sosial tiktok terbagi menjadi dua, yaitu dampak positif dan negatif. Dampak positif dari pengaruh media sosial tiktok terhadap moral siswa adalah siswa menjadi terampil, kreativitas dan peningkatan terhadap rasa kepercayaan diri. Selain itu tiktok juga menjadi media informasi yang cepat. Selain cepat tiktok juga menjadi salah satu media sosial yang memiliki jaringan luas atau mendunia. Berita berita dari berbagai negara dapat di saksikan di media sosial tiktok. Tidak hanya itu tiktok juga menjadi media perdagangan seperti jual beli barang barang bermerk yang mempermudah akses bagi para pedagang untuk menawarkan produknya. Media sosial tiktok juga memiliki dampak positif bagi siswa dan siswi yaitu sebagai bahan referensi ataupun media belajar. Terakhir, tiktok menjadi media hiburan bagi siswa dan motivasi siswa untuk melakukan aksi tolong menolong sesama manusia.

Dampak negatif tiktok bagi siswa dan siswi meliputi paparan konten yang tidak sesuai dengan umur atau usia siswa, perilaku meniru tanpa mengetahui konsekuensinya, emosional siswa tidak terkontrol, tersebarnya beberapa berita hoax, menormalisasikan bahasa yang tidak baku atau bahasa kotor dan membuat siswa kecanduan bermain hp sehingga membuat pekerjaan rumah (PR) menjadi terbengkalai.

Upaya yang dapat di lakukan guru dalam mengatasi dampak trens tiktok terhadap moral siswa/i di SMA Negeri 10 Medan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa dan siswi di sekolah, media sosial TikTok memiliki dampak positif dan negatif bagi siswa. Guru, sebagai tenaga pendidik di sekolah, memiliki peran penting dalam mengawasi siswa agar terhindar dari dampak negatif media sosial TikTok. Oleh karena itu, diperlukan berbagai upaya strategis untuk mengatasi permasalahan ini.

Penulis melakukan wawancara dengan guru di sekolah untuk mengetahui upaya yang dilakukan dalam mengatasi dampak negatif TikTok terhadap moral siswa. Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa guru berperan aktif dalam memberikan edukasi kepada siswa mengenai penggunaan TikTok yang bijak. Contoh edukasi yang diberikan meliputi pemahaman tentang dampak penggunaan TikTok secara berlebihan, kesadaran diri dalam membatasi penggunaan media sosial, serta pentingnya membagi waktu antara bermain TikTok dengan belajar dan bersosialisasi.

Selain memberikan edukasi, guru juga melakukan pengawasan terhadap penggunaan TikTok di lingkungan sekolah. Pengawasan ini dilakukan dengan berbagai cara, seperti memantau aktivitas siswa di luar jam pelajaran, memberikan peringatan kepada siswa yang terlalu sering menggunakan TikTok di sekolah, serta bekerja sama dengan pihak sekolah dan orang tua dalam mengontrol penggunaan media sosial di rumah.

Selain itu, guru juga dapat mengajak siswa untuk memanfaatkan TikTok sebagai sarana yang lebih bermanfaat, seperti media pembelajaran atau wadah untuk menyebarkan konten edukatif. Dengan cara ini, siswa tetap bisa menggunakan TikTok, tetapi dengan tujuan yang lebih positif dan mendukung perkembangan akademik maupun moral mereka. Upaya lain yang dapat dilakukan adalah dengan mengadakan diskusi atau seminar mengenai etika dalam bermedia sosial. Dalam kegiatan ini, siswa diajak untuk memahami bagaimana menggunakan TikTok secara bertanggung jawab, tidak menyebarkan informasi hoaks, serta menghindari konten-konten yang tidak sesuai dengan norma sosial dan moral.

Selain itu, guru juga dapat menerapkan pendekatan keteladanan. Guru sebagai figur yang dihormati di sekolah bisa memberikan contoh bagaimana menggunakan media sosial dengan bijak. Dengan menampilkan sikap yang positif, siswa dapat lebih termotivasi untuk mengikuti jejak gurunya dalam bersikap baik di dunia maya. Dengan berbagai upaya tersebut, diharapkan siswa dapat lebih memahami dan menyadari pentingnya penggunaan TikTok secara bijak serta menjaga moral dan etika dalam bermedia sosial.

4. PENUTUP

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil wawancara dan penelitian yang sudah dilakukan tentang Dampak Tren Tiktok terhadap perkembangan moral pada siswa- siswi di SMA Negeri 10 Medan dapat disimpulkan bahwa : Penggunaan Aplikasi Tiktok memiliki dampak positif dan negatif.

Pengaruh media sosial Tiktok terhadap perkembangan moral Siswa-Siwi di SMA Negeri 10 lebih dominan ke pengaruh yang negatif, perkembangan moral anak menjadi terganggu seperti kurang sopan terhadap orang tuadan guru, bahasa yang digunakan siswa juga cenderung kurang sopan, berani membantah. Semua siswa juga memiliki akses untuk memakai *handphone* walaupun harus merengek meminjam orang tua untuk memenuhi keinginan mereka. Bahkan mayoritas sudah mempunyai *handphone* pribadi.

Hal ini tentu menjadi hal yang menghawatirkan bagi masa depan anak sendiri, selain digunakan untuk sarana hiburan akan tetapi masih banyak sekali konten yang unggahan atau postingannya bisa merusak moral dan perilaku anak.

Namun, di sisi lain Dampak positif juga ada dari penggunaan Tiktok oleh siswa /siswi, yaitu;

- a. Meningkatkan Kreativitas
- b. Meningkatkan Kepercayaan diri
- c. Meningkatkan kesadaran akan tren dan berita viral.

Oleh sebab itu, selain pengawasan dari pihak sekolah terkait penggunaan *Handphone* di lingkungan sekolah, Orang tua juga memiliki peran penting dalam memberi akses *Handphone* kepada anaknya agar tidak kecanduan bermain *Handphone* dan terjerumus ke hal-hal yang berdampak negatif terhadap Moral anak. Serta upaya meminimalisir dampak negatif guru juga dapat mengajak siswa untuk memanfaatkan TikTok sebagai sarana yang lebih bermanfaat, seperti media pembelajaran atau wadah untuk menyebarkan konten edukatif. Dengan demikian, siswa tetap bisa menggunakan TikTok, tetapi dengan tujuan yang lebih positif dan mendukung perkembangan akademik maupun moral mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Batoebara, M. U. (2020). Aplikasi tik-tok seru-seruan atau kebodohan. *Jurnal Ilmu Komunikasi Network Media*, 3(2), 59-65.
- Handayani, T. A., Setiawan, B. A., & Tamami, B. (2023). Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Akhlak Siswa kelas 12 MIPA di SMA Muhammadiyah 2 Genteng. *Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Eksakta*, 3(1), 12-18.
- Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1-9.
- Riduan, R., Fauziah, N., Amelia, K., & Sumarno, S. (2023). Pemanfaatan media sosial sebagai media informasi pendidikan bagi remaja millennial. *Borneo Journal of Islamic Education*, 3(1), 53-64.
- Safarudin, R., Zulfamanna, Z., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian kualitatif. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 9680-9694.
- Sinurat, J., Daulay, M. I., Hasibuan, A. K. H., Setiawati, E., Rahmawati, Y., Meliani, F., & Arifudin, O. (2022). *Pengembangan Moral & Keagamaan Anak Usia Dini*.
- Situmorang, D. Y. (2023). Penggunaan Media Sosial Sebagai Alat Bantu Pembelajaran Dan Pengaruhnya Terhadap Interaksi Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2(2), 110-119.
- Ulinuha, N. L., & Khotimah, I. A. Y. (2024). PENGARUH MEDIA SOSIAL TIK TOK TERHADAP PERKEMBANGAN MORAL ANAK PASCA PANDEMI DI SD NEGERI SURUH DLINGO BANTUL. *ABDAU: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 73-87.

Yudha, A. W., Yulianti, Y., & Gutji, N. (2023). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA DI SMA N 10 KOTA JAMBI. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, 6(2), 68-80.